

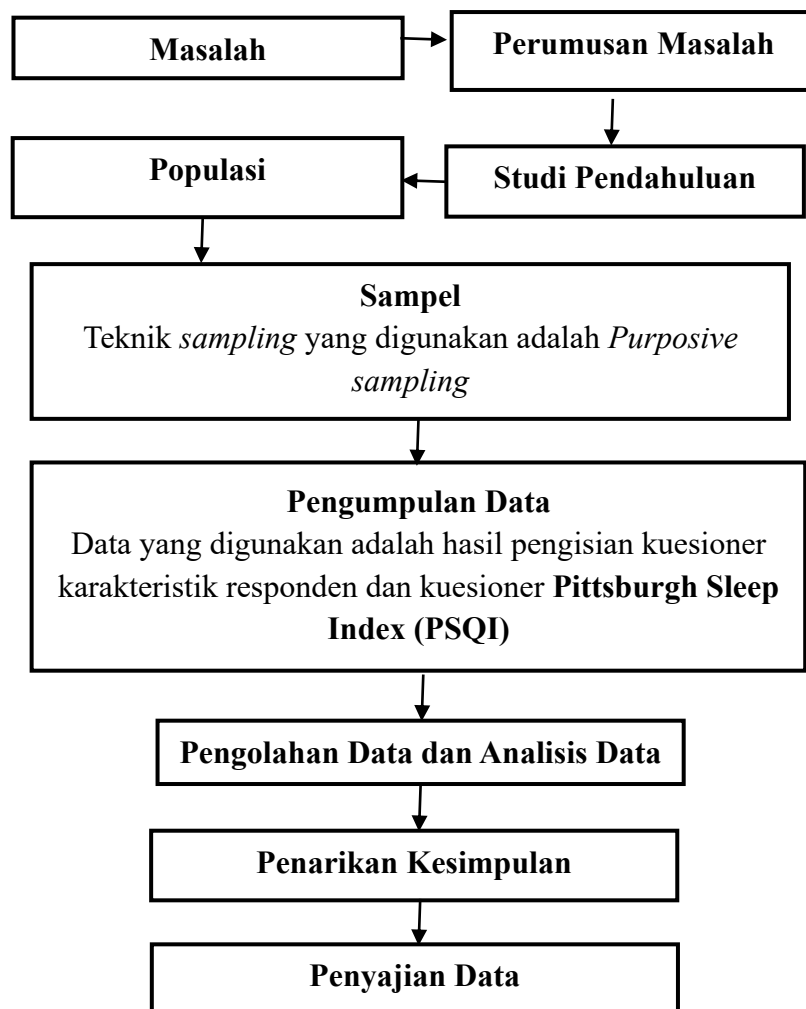
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasional dan menggunakan pendekatan cross sectional . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan durasi bekerja dan kualitas tidur ibu hamil, di mana pengukuran variabel independen dan variabel dependen dilakukan pada waktu yang sama.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April tahun 2026 . waktu tersebut meliputi tahap persiapan penelitian, pengumpulan data, hingga penyusunan laporan penelitian

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan pada periode penelitian.

2. Sampel

Sampel dalam populasi ini adalah sebagian ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi Adapun kriteria tersebut meliputi:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu hamil yang memiliki pekerjaan atau aktivitas yang menghasilkan uang yang dilakukan ibu hamil dalam 1 minggu terakhir.
- 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dikeluarkan karena kondisi tertentu yang tidak bisa digunakan dalam penelitian (Adiputra *et al.*, 2021). Yang termasuk kriteria eksklusi :

- 1) Ibu hamil yang mengalami komplikasi kehamilan atau gangguan kesehatan berat
- 2) Ibu hamil yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap

c. Besaran Sampel

Besar sampel dihitung dengan rumus lemeshow, karena penelitian bersifat cross sectional dan jumlah populasi tidak diketahui secara pasti.

$$n = \frac{Z^2 \times p \times (1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal

Z = nilai z pada Tingkat kepercayaan 95% (1,96)

p = proporsi kejadian (jika belum diketahui digunakan 0,15)

d = derajat ketelitian (0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{(1,96)^2 \times 0,15 \times (1-0,15)}{(0,1)^2} \\ &= 48,98 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus sampel di atas, jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 49 responden

d. Sampling

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pada saat pelaksanaan penelitian di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan, tidak seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care memenuhi kriteria inklusi penelitian. Sebagian ibu hamil tidak bekerja, memiliki usia kehamilan yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian, tidak hadir saat pengambilan data, serta terdapat responden yang menolak berpartisipasi dalam penelitian. Selain itu, proses pengambilan data dilakukan menyesuaikan jadwal pelayanan antenatal care dan waktu penelitian yang telah ditentukan, sehingga jumlah sampel akhir yang memenuhi kriteria dan bersedia menjadi responden diperoleh sebanyak 49 orang.

.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer yang digunakan pada penelitian ini meliputi durasi bekerja ibu hamil, kualitas tidur ibu hamil yang diukur menggunakan kuesioner Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan prosedur berikut:

- a. Pelaksanaan penelitian dimulai setelah usulan penelitian disetujui oleh pembimbing dan penguji, serta setelah memperoleh persetujuan etik dari

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor DP.04.02/F.XXIV.26/441/2026 tanggal 13 April 2026

- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari institusi Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor PP.06.02/FXXIV.14/1077/2026 tanggal 7 April 2026.
- c. Selanjutnya peneliti mengurus surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar dengan Nomor B/000.9.2/1296/DIKES tanggal 16 April 2026.
- d. Peneliti membawa surat izin penelitian ke Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan untuk melaksanakan penelitian.
- e. Setelah izin penelitian di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan diperoleh, peneliti berkoordinasi dengan bidan ruangan untuk menyampaikan maksud dan tujuan serta prosedur penelitian yang akan dilakukan.
- f. Peneliti melakukan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.
- g. Peneliti mengambil sampel pada ibu hamil yang berada di ruang tunggu depan Ruang KIA UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan sebelum melakukan pemeriksaan kehamilan.
- h. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak dan kewajiban responden kepada ibu hamil yang memenuhi kriteria penelitian. Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta menandatangani lembar persetujuan setelah penjelasan (informed consent) sebagai bukti kesediaan menjadi responden penelitian.

- i. Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan program komputer SPSS hingga jumlah sampel sebanyak 49 responden terpenuhi.
- j. Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan program komputer SPSS.
- k. Peneliti menyusun dan menyelesaikan laporan akhir

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)* untuk mengukur kualitas tidur ibu hamil. Kuesioner PSQI merupakan instrumen standar yang telah banyak digunakan dalam penelitian kesehatan dan mengacu pada penelitian oleh (Sukmawati and Putra, 2019). Kuesioner PSQI terdiri dari 10 pertanyaan yang mencakup tujuh komponen kualitas tidur, yaitu kualitas tidur subjektif, latensi tidur, durasi tidur, efisiensi tidur, gangguan tidur, penggunaan obat tidur, dan disfungsi siang hari. Penilaian kualitas tidur didasarkan pada kondisi responden selama satu bulan terakhir. Setiap komponen kualitas tidur diberikan skor antara 0 sampai 3, sehingga total skor PSQI berkisar antara 0 sampai 21. Skor total diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dari tujuh komponen. Kualitas tidur dikategorikan baik apabila skor total PSQI ≤ 5 dan dikategorikan buruk apabila skor total PSQI > 5 . Pengisian kuesioner dilakukan secara mandiri oleh responden, namun peneliti memberikan pendampingan apabila responden mengalami kesulitan dalam memahami pertanyaan.

- 1) Skor 0 : Tidak pernah
- 2) Skor 1 : < 1 kali per minggu
- 3) Skor 2 : 1-2 kali per minggu
- 4) Skor 3 : ≥ 3 kali per minggu

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu proses yang dilakukan secara teliti melalui beberapa langkah untuk menganalisis data. Proses ini terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

a. *Editing*

Tahap *editing* adalah tahap pertama dalam pengolahan data penelitian, di mana dilakukan pemeriksaan terhadap data yang telah dikumpulkan melalui instrumen penelitian. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh telah sesuai dengan format yang telah ditentukan dan tidak ada kesalahan dalam pencatatan. Pada tahap ini, peneliti memeriksa apakah ada data yang hilang, duplikat, atau tidak konsisten, serta memastikan bahwa semua instrumen pengumpulan data telah digunakan dengan benar. Setelah pemeriksaan, tahap *editing* juga melibatkan pemilihan data yang valid dan relevan untuk dianalisis lebih lanjut. Data yang tidak valid atau tidak lengkap akan dihapus atau diberi penanganan khusus, seperti pengisian data yang hilang jika memungkinkan. Proses *editing* ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas data dan mengurangi potensi kesalahan yang bisa memengaruhi hasil analisis penelitian.

Dengan demikian, *editing* memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian sudah siap untuk dianalisis secara lebih mendalam (Warsono, Astuti and Ardiyansyah, 2022).

b. *Coding*

Coding adalah tahap pemberian kode tertentu yang dapat mempermudah dalam proses pengolahan data. Pada tahap ini, peneliti memberikan simbol atau angka untuk kategori-kategori data yang telah dikumpulkan, sehingga data dapat

dikelompokkan dengan lebih sistematis dan mudah dianalisis. Pemberian kode ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang bersifat kualitatif menjadi bentuk yang lebih terstruktur, seperti angka atau huruf yang merepresentasikan informasi tertentu dalam data (Warsono, Astuti and Ardiyansyah, 2022).

Penelitian ini menggunakan beberapa kode dalam pengolahan data, sebagai berikut :

- 1) Durasi Bekerja
 - a) Kategori Durasi Panjang diberi kode **1**
 - b) Kategori Durasi Pendek diberi kode **2**
- 2) Kualitas Tidur Ibu Hamil
 1. Tidur Baik (skor PSQI < 5)
 2. Tidur Buruk (skor PSQI > 5)

c. *Entry data*

Entry data merupakan tahap memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam komputer menggunakan perangkat lunak untuk diproses selanjutnya. Proses ini dilakukan setelah data dari responden telah terkumpul dan siap untuk dianalisis. Peneliti akan memastikan bahwa setiap data yang telah dikodekan dan diverifikasi sebelumnya dimasukkan dengan benar ke dalam perangkat lunak komputer, mengurangi kemungkinan kesalahan saat pengolahan data. Penggunaan *software* yang tepat untuk *input* data sangat penting agar data dapat diproses dengan akurat dan efisien. Setelah data terkumpul dan dimasukkan ke dalam komputer, peneliti menggunakan *Microsoft Excel* untuk mengorganisir dan mempersiapkan data. *Excel* memungkinkan peneliti untuk menyusun data dalam format yang rapi dan memudahkan manipulasi angka serta pembuatan tabel atau grafik awal.

Kemudian, untuk analisis statistik lebih lanjut, peneliti menggunakan SPSS. Dengan SPSS, peneliti dapat melakukan uji Chi-square untuk menganalisis hubungan antar variabel yang diteliti.

d. *Cleaning*

Proses *cleaning* adalah tahap penting dalam pengolahan data yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang telah dimasukkan bebas dari kesalahan dan siap untuk dianalisis. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dimasukkan untuk memastikan kelengkapan data. Pemeriksaan meliputi pencocokan antara kode yang diberikan dengan kategori yang sesuai, serta memastikan bahwa tidak ada data yang hilang atau duplikat. Proses ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi potensi kesalahan yang dapat memengaruhi kualitas hasil penelitian (Warsono, Astuti and Ardiyansyah, 2022).

Jika ditemukan kesalahan dalam proses pengkodean atau ada data yang tidak lengkap, peneliti akan memperbaiki kesalahan tersebut dengan teliti. Hal ini bisa mencakup penggantian kode yang salah, pengisian data yang hilang, atau penghapusan data yang tidak relevan. Proses *cleaning* yang cermat sangat penting untuk meningkatkan keakuratan dan validitas data, sehingga analisis yang dilakukan pada tahap berikutnya menghasilkan kesimpulan yang sah dan dapat dipercaya (Warsono, Astuti and Ardiyansyah, 2022).

e. *Tabulating*

Tahap *tabulating* merupakan tahap pengolahan data yang bertujuan untuk menyusun dan mengorganisir data sehingga lebih mudah untuk dianalisis secara statistik. Proses ini melibatkan penyusunan data dalam bentuk tabel yang sistematis, di mana data dikelompokkan berdasarkan kategori atau variabel tertentu. Dengan

tabulasi, peneliti dapat melihat pola atau distribusi data secara keseluruhan, memudahkan dalam mengidentifikasi tren, dan mempersiapkan data untuk analisis lebih lanjut. Tabulasi dapat dilakukan secara manual atau menggunakan *software* komputer. Jika dilakukan secara manual, peneliti akan membuat tabel atau daftar secara langsung dengan mencatat hasil pengolahan data ke dalam lembar kerja. Untuk efisiensi dan akurasi, peneliti menggunakan *software* seperti *Microsoft Excel* atau SPSS untuk membuat tabulasi secara otomatis. *Software* ini memungkinkan peneliti untuk mengelola data dalam jumlah besar dengan lebih cepat dan akurat, serta menyediakan fitur untuk analisis statistik yang lebih mendalam (Warsono, Astuti and Ardiyansyah, 2022).

2. Teknik analisa data

a. Analisa univariat

Analisis univariat merupakan analisis data yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian pada satu waktu tertentu. Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan durasi bekerja dan kualitas tidur ibu hamil. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden. Perhitungan persentase dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah responden

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel penelitian. Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara durasi bekerja dengan kualitas tidur pada ibu hamil. Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-Square (χ^2) karena kedua variabel berskala kategorik. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) dan tingkat kepercayaan 95%.

H. Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian adalah hal yang sangat penting, mengingat betapa krusial dan seriusnya aspek etika tersebut. Oleh karena itu, seorang peneliti harus benar-benar mematuhi prinsip-prinsip etika yang berlaku dalam penelitian (Swarjana, 2023). Beberapa etika penelitian yang harus diperhatikan diantaranya :

1. *Respect for persons*

Dalam penelitian ini, Peneliti menghargai keputusan responden apabila menolak menjadi responden serta menjelaskan tujuan, prosedur, manfaat, risiko, dan hak responden untuk mundur kapan saja tanpa konsekuensi melalui formulir *informed consent*.

2. Keuntungan (*beneficence*)

Beneficence merupakan salah satu prinsip etika yang sangat penting dalam penelitian, yang mengharuskan peneliti untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan tujuan memberikan manfaat positif bagi responden (Haryani and Setiyobroto, 2020). Dalam penelitian ini, Peneliti memberikan keuntungan berupa alat makan sebagai pengganti waktu responden. Dengan mengikuti prinsip ini, peneliti dapat menjaga etika penelitian dengan baik, memastikan perlindungan

terhadap hak-hak responden, dan menjamin bahwa penelitian dilakukan demi kepentingan mereka.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan data dan identitas responden dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari responden hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipublikasikan secara individual. Setiap responden akan berikan kode atau nomor identitas sehingga nama responden tidak dicantumkan pengolahan maupun pelaporan data penelitian (Notoatmodjo, 2019).

4. Keadilan (*justice*)

Responden berhak diperlakukan secara adil selama berpartisipasi dalam penelitian (Swarjana, 2023). Peneliti dalam penelitian ini memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk terlibat dalam penelitian, tanpa ada perlakuan yang tidak adil atau bias terhadap responden berdasarkan ras, agama, status sosial, atau karakteristik lainnya. Proses pemilihan responden dilakukan secara transparan dan objektif, dengan mempertimbangkan kriteria yang relevan untuk tujuan penelitian, dan bukan berdasarkan preferensi pribadi atau diskriminasi. Peneliti juga tidak melakukan diskriminasi pada saat memilih responde